

ABSTRAK

Fitriana, Fransiska Budi. 2015. *Pemakaian Gaya Bahasa dan Diksi Tokoh Masyarakat dalam Surat Kabar Kompas (Suatu Tinjauan Pragmasemantik)*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif yang mengkaji tentang tindak tutur tokoh masyarakat dalam berita politik dan hukum surat kabar *Kompas*. Penelitian dilakukan dengan menggunakan tinjauan pragmasemantik. Tinjauan pragmasemantik adalah tinjauan yang menggabungkan antara teori pragmatik dan teori semantik, khususnya teori tentang tuturan dan konteksnya serta teori makna dan perubahan makna. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tuturan para tokoh masyarakat yang terdapat dalam berita politik dan hukum di harian *Kompas*. Data yang diambil adalah berupa kata-kata (kalimat langsung) dan konteksnya edisi Februari – April 2014. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan dua hasil berdasarkan rumusan masalah. *Pertama*, bagaimana pemakaian gaya bahasa tokoh masyarakat dalam berita politik dan hukum pada harian *Kompas* (a) ditemukan dua belas gaya bahasa yaitu, simile, metafora, personifikasi, antitesis, hiperbola, litotes, ironi, zeugma, metonimia, sinekdoke, kilatan (alusi) dan eufemisme, (b) gaya bahasa memiliki cara untuk menempatkan posisi di dalam kalimat yaitu, melalui kesamaan makna, dekatan makna, dan penerapan makna, (c) maksud pemakaian gaya bahasa pada umumnya untuk mengefektifkan tuturan, menegaskan suatu kritikan atau perintah, dan menyatakan penjelasan tentang suatu hal, membandingkan suatu hal, menyindir secara halus, dan saling menyerang antara politikus.

Kesimpulan *kedua* adalah mengenai bagaimana pemakaian diksi tokoh masyarakat dalam berita politik dan hukum pada harian *Kompas* (a) ditemukan sepuluh jenis diksi yaitu, makna denotatif, makna konotatif, kata umum, kata khusus, kata bersinonim, kata berantonim, kata konkret, kata abstrak, kata berasa, dan kata lugas. Tokoh masyarakat sering menggunakan diksi makna konotatif dan kata abstrak, (b) beberapa makna yang ditemukan dalam diksi tersebut yaitu, makna denotatif, makna konotatif, makna emotif, makna referensial, makna konseptual, makna ideasional, dan makna umum, (c) diksi digunakan untuk maksud memberi kritikan, menyampaikan ide, menyampaikan penjelasan dengan rincian, memberi kesaksian/keterangan, mengungkapkan perasaan, memengaruhi, memperjelas pernyataan, dan mempertegas maupun mengaburkan makna.

Ada dua saran yang ingin disampaikan peneliti yaitu, penelitian yang ditinjau secara pragmasemantik ini dapat diperdalam dan dikembangkan lebih lanjut yaitu mengenai keefektifan pemakaian gaya bahasa dan diksi. Penelitian ini juga dapat dikembangkan dengan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan penutur menggunakan gaya bahasa dan diksi.

ABSTRACT

Fitriana, Fransiska Budi. 2015. *The Use of Language Styles and Dictions of the Public Figures in Kompas Daily Newspaper (A Pragma-Semantics Review)*. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language Literature Study Program, Teachers' Training Faculty, Sanata Dharma University Yogyakarta.

This research was a descriptive qualitative research that examined the public figures' speech act in political and law news, *Kompas*. This research was conducted using pragma-semantics review. Pragma-semantics review is a review that combines the theory of pragmatic and the theory of semantics, especially the theory on speech and the contexts, and the theory of meaning and the meaning changing. The data used in this research were the public figures' speech written in political and law news, *Kompas*. The data taken were in the forms of direct sentences and the contexts. The data collected from *Kompas* issued February – April 2014. The data were collected using reading and note-taking techniques.

Based on the research conducted, there were two conclusions made based on the research problems. *First*, how the public figures used the speech in political and law news, *Kompas* (a) there were twelve language styles. They were simile, metaphor, personification, antithesis, hyperbole, litotes, irony, zeugma, metonymy, synecdoche, allusion, and euphemism, (b) language styles had positions in the sentences through the similarity of meaning, proximity of meaning, and application of meaning, (c) the language styles were used to make the speech effective, affirm a criticism or a command, state the explanation of a thing, compare things, insinuate subtly, and attack each other.

Second, how the public figures used the dictions in political and law news, *Kompas* (a) there were ten kinds of dictions, i.e. denotative meaning, connotative meaning, general meaning, specific meaning, synonyms, antonyms, concrete meaning, abstract meaning, and clear words. Public figures often used dictions with connotative meaning and abstract words, (b) several meanings found in the dictions were denotative meaning, connotative meaning, emotive meaning, referential meaning, conceptual meaning, ideational meaning, and general meaning, (c) dictions were used to give criticism, deliver ideas, convey explanation in details, clarify statement, and reinforce or obscure meaning.

The researcher would like to give two suggestions. This pragma-semantics research could be developed, focusing on the affectivity of the use of language styles and dictions. This research could also be developed by analyzing the factors that make the speakers use language styles and dictions.